

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***



INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group

Kantor Pusat
Wisma Indocement, Lt. 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Telp : +62 21 2512121
Fax : +62 21 5701893

www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anak

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial statements
for the years ended 31 December 2023 and 2022
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("the Company")
and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Christian Kartawijaya	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	David Clarke	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Executive Paradise Complex Kav. J-5 Jl.Pangeran Antasari, Cilandak, Jakarta Selatan		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak").

1. That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended 31 December 2023 and 2022 ("Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries").

RF

2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Maret 2024

2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*
3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are complete and correct;*
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.*

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 21 March 2024



Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

David Clarke
Direktur/
Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kombinasi Bisnis - PT Semen Grobogan

Lihat Catatan 2(b) - Informasi kebijakan akuntansi yang material - Prinsip-prinsip konsolidasian, Catatan 3(a) - Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan oleh manajemen - Pertimbangan - Penentuan kombinasi bisnis atau pembelian aset, Catatan 3(b) - Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan oleh manajemen - Estimasi dan asumsi - Kombinasi bisnis, dan Catatan 20 - Kombinasi bisnis, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 November 2023, Grup mengakuisisi PT Semen Grobogan dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp1.492 miliar. Akuisisi ini dicatat sebagai kombinasi bisnis berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22 "Kombinasi bisnis", yang mengharuskan pengakuan aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dengan selisih lebih dari biaya akuisisi atas nilai wajar teridentifikasi diakui sebagai *goodwill*. Grup telah menilai nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi sebagai bagian dari pelaksanaan alokasi harga pembelian ("AHP"). Dalam menentukan nilai wajar dan melakukan AHP, manajemen melibatkan penilai independen.

Kami mempertimbangkan bahwa akuisisi PT Semen Grobogan sebagai hal audit utama, karena nilai akuisisi yang signifikan dan pertimbangan dan asumsi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen dalam pelaksanaan AHP.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman tentang ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi utama dari perjanjian jual beli untuk menilai perlakuan akuntansinya.
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas penilai independen dalam menentukan nilai wajar dan melakukan AHP.
- Kami menguji jumlah imbalan yang dialihkan yang digunakan dalam AHP dengan membaca perjanjian jual beli saham dan membandingkan nilainya dengan dokumen pendukung atas jumlah imbalan aktual yang dialihkan.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Business combination - PT Semen Grobogan

Refer to Note 2(b) - Material accounting policy information - Principles of consolidation, Note 3(a) - Management's use of significant judgments, estimates and assumptions - Judgments - Determination of a business combination or purchase of assets, Note 3(b) - Management's use of significant judgments, estimates and assumptions - Estimates and assumptions - Business combination, and Note 20 - Business combination, to the consolidated financial statements.

On 30 November 2023, the Group acquired PT Semen Grobogan for a total consideration transferred of Rp1,492 billion. The acquisition was accounted for as a business combination under Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22 "Business combination", which required the identifiable assets acquired and liabilities assumed to be recognised at fair value at the date of acquisition, with the excess of the acquisition cost over the identified fair values to be recognised as goodwill. The Group has assessed the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed on the date of acquisition as part of a purchase price allocation ("PPA") exercise. In determining the fair values and performing the PPA, management involved an independent valuer.

We considered the acquisition of PT Semen Grobogan to be a key audit matter, due to the significant value of the acquisition and significant judgement and assumptions made by management in performing the PPA.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including:

- *We understood the key terms and conditions of the sales purchase agreement to assess the accounting treatment.*
- *We assessed the competency, capability and objectivity of the independent valuer in determining the fair values and performing the PPA.*
- *We tested the total consideration transferred used in the PPA by reading the shares sales purchase agreement and comparing the amount to supporting documents of the total actual consideration transferred.*



- Dengan bantuan tenaga ahli penilai kami, kami menilai metodologi yang diterapkan dalam model penilaian dan menguji asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam pelaksanaan AHP untuk menentukan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi sebagai bagian dari transaksi, dengan membandingkan dengan pasar eksternal dan data industri, dan melakukan analisis sensitivitas untuk tingkat diskonto yang digunakan dalam pelaksanaan AHP. Kami juga menguji input yang digunakan dalam model valuasi dengan menggunakan pendekatan uji petik.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *With the assistance from our valuation experts, we assessed the methodology adopted in the valuation models and tested the key assumptions used in the PPA exercise to determine the fair value of the identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date as part of the transaction, by comparing to the external market and industry data, and performing sensitivity analysis for the discount rate used in the PPA exercise. We also tested the inputs of the valuation models on a sampling basis.*
- *We assessed whether the related disclosures in the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesia Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari Laporan Tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
21 Maret/March 2024

Lukmanul Arsyad, S.E.
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1137

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
00333/2.1025/AU.1/04/1137-1/1W/2024

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.185.373	4	4.525.505	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak berelasi	29.655	5,25b	6.551	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga - neto	2.712.320	5	2.645.121	<i>Third parties - net -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak berelasi	43.818	25b	34.023	<i>Related parties -</i>
Aset keuangan lancar lainnya	95.857		61.928	<i>Other current financial assets</i>
Persediaan - neto	2.904.699	6	2.830.700	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan jaminan	202.756		156.182	<i>Advances and deposits</i>
Pajak dibayar dimuka	6.677	11a	17.028	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	46.878		35.052	<i>Prepaid expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR	9.228.033		10.312.090	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	64.829	11d	51.412	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	194.608		177.010	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap - neto	19.155.749	7	14.894.921	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	13.423		13.920	<i>Investment properties - net</i>
Aset takberwujud - neto	560.716		7.311	<i>Intangible assets - net</i>
<i>Goodwill</i>	133.422	20	-	<i>Goodwill</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	132.358		106.208	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	166.507		143.297	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	20.421.612		15.394.079	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	29.649.645		25.706.169	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.000.000	12	-	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi	34.678	8,25b	20.029	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	1.712.761	8	1.814.723	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak berelasi	214.513	9,25b	136.659	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	750.301	9	611.431	<i>Third parties -</i>
Uang jaminan pelanggan	68.977		122.189	<i>Customers' deposits</i>
Akrual	1.307.910	10	1.040.593	<i>Accruals</i>
Utang pajak		11b		<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan	224.296		248.042	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	223.384		59.130	<i>Other taxes -</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	415.206	14	415.550	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	416.161	13	353.806	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	7.368.187		4.822.152	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	388.700	13	633.670	<i>Lease liabilities - net of current maturities</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	455.768	11d	222.526	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	376.436	14	383.892	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Provisi jangka panjang	91.043		77.023	<i>Long-term provisions</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.311.947		1.317.111	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	8.680.134		6.139.263	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock - Rp500 (in full Rupiah) par value per share</i>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Authorised - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	15	1.840.616	<i>Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.698.863	17	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasury	(2.742.768)	1b	(2.742.768)	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	400.000	19	400.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	18.772.800		17.370.195	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	20.969.511		19.566.906	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	29.649.645		25.706.169	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN NETO	17.949.756	22	16.328.278	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(12.103.031)	23	(11.185.120)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	5.846.725		5.143.158	GROSS PROFIT
Beban usaha	(3.626.194)	24	(3.334.297)	Operating expenses
Penghasilan lain - neto	61.527		417.621	Other income - net
Pendapatan keuangan	181.560		104.414	Finance income
Biaya keuangan	(60.503)		(42.914)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	31.355		22.843	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(38.122)		(21.516)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.396.348		2.289.309	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(446.082)	11c	(446.875)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.950.266		1.842.434	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.045	14	21.707	Re-measurement gain on employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	266		(4.430)	Related income tax
	1.311		17.277	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Mutasi neto lindung nilai arus kas	-		(22.028)	Net movement on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	-		4.185	Related income tax
	-		(17.843)	
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	1.311		(566)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE) FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.951.577		1.841.868	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.950.266		1.842.434	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	1.950.266		1.842.434	
	1.950.266		1.842.434	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.951.577		1.841.868	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	1.951.577		1.841.868	
	1.951.577		1.841.868	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	568,41	16	529,44	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in-capital	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of 1 January 2022
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2022	1.840.616	2.698.863	(1.587.663)	400.000	17.269.148	20.620.964	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.842.434	1.842.434	Profit for the year
Pembelian saham treasury	-	-	(1.155.105)	-	-	(1.155.105)	Purchase of treasury shares
Mutasi neto lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	(17.843)	(17.843)	Net movement on cash flow hedge net of related income tax
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	17.277	17.277	Re-measurement gain on employee benefit liabilities net of related income tax
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(1.740.821)	(1.740.821)	Distribution of cash dividends
Saldo tanggal 31 Desember 2022	1.840.616	2.698.863	(2.742.768)	400.000	17.370.195	19.566.906	Balance as of 31 December 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	1.950.266	1.950.266	Profit for the year
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	1.311	1.311	Re-measurement gain on employee benefit liabilities net of related income tax
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(548.972)	(548.972)	Distribution of cash dividends
Saldo tanggal 31 Desember 2023	1.840.616	2.698.863	(2.742.768)	400.000	18.772.800	20.969.511	Balance as of 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	19.806.309		18.013.028	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan, dan lain-lain	(16.084.460)		(15.362.102)	<i>Payments to suppliers, contractors, employees and others</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	149.870		81.199	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(386.674)		(330.352)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	3.485.045		2.401.773	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	13.758		15.104	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	3.971	7	3.324	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh	(1.179.257)	20	-	<i>Payment for acquisition of subsidiaries, less cash acquired</i>
Perolehan aset tetap	(548.951)		(874.137)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(6.296)		(3.880)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-		(14.000)	<i>Addition of investment in associate</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.716.775)		(873.589)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	2.000.000		-	<i>Receipts from short-term bank loan</i>
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	(2.983.695)		-	<i>Payment of long-term other payables</i>
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	(693.780)		-	<i>Payment of loan to third parties</i>
Pembayaran dividen kas	(548.778)	18	(1.739.801)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(457.944)		(37.150)	<i>Payments of interest expense and other financial charges</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(410.520)		(284.799)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran untuk akuisisi saham treasury	-	1b	(1.178.555)	<i>Payments for acquisition of treasury shares</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.094.717)		(3.240.305)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.326.447)		(1.712.121)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(13.685)		96.359	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.525.505	4	6.141.267	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.185.373	4	4.525.505	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta No. 227 dari Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta No. 02 tanggal 4 Agustus 2021 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. terkait perubahan beberapa ketentuan mengenai penambahan kegiatan usaha utama dan penunjang Perusahaan. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat No. AHU-0436786.AH.01.03 Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain pabrikan semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi, perdagangan, angkutan darat dan laut, pembangkitan tenaga listrik, pengelolaan dan pengolahan air dan limbah, termasuk jasa yang mendukung aktivitas Perusahaan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut “Kelompok Usaha”) bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikan dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah Heidelberg Materials AG (dahulu HeidelbergCement AG), entitas usaha yang didirikan dan berdomisili di Jerman (2022: entitas induk langsung Perusahaan adalah Birchwood Omnia Ltd. yang didirikan di Inggris).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the “Company”) was incorporated in Indonesia on 16 January 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated 17 May 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated 16 July 1985. The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 02 dated 4 August 2021 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. related to several changes of the articles concerning the addition of the Company’s main and supporting activities. Such amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in decision letter No. AHU-0436786.AH.01.03 Tahun 2021 dated 12 August 2021.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction, trading, land and sea transportation, electric power generating, water and waste management and processing, including services to support the Company’s activities. Currently, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as “the Group”) are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates quarrying.

The Company’s head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

The Company’s immediate and ultimate parent is Heidelberg Materials AG (formerly HeilderbergCement AG), a company incorporated and domiciled in Germany (2022: the Company’s immediate parent is Birchwood Omnia Ltd., incorporated in England).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen mencakup operasi dari tiga belas pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sepuluh pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business covers the operations of the Company's thirteen plants located in three different sites: ten at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. The Company's Public Offering

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.	1989	The shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.
Para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar USD75 juta. Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai USD75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk USD1.	1991	The shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of USD75 million. The Company issued and listed USD75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting 1 August 1991 up to 20 May 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of USD1 to Rp1,946 (in full amount).
Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar USD35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar USD39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.	1994	The Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth USD35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of USD39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

b. The Company's Public Offering (continued)

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan saham bonus kepada pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.	1994	<i>The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of bonus share for the shareholders as of 23 August 1994 with a total of 599,790,020 bonus shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham.	1996	<i>The shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (<i>debt-to-equity swap</i>).	2000	<i>The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value.</i> <i>The Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).</i>
Para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu. Jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar USD149.886.295; dan, • 32.073 saham kepada pemegang saham publik. Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.	2001	<i>The shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.</i> <i>The total number of shares issued for the rights exercised were as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> • 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on 26 April 2001, through the conversion of USD149,886,295 debt; and, • 32,073 shares to public shareholders. <i>The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

b. The Company's Public Offering (continued)

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Perusahaan membeli kembali 131.420.600 saham biasanya melalui pembelian di BEI pada bulan Desember 2021. Transaksi pembelian kembali ini dimaksudkan untuk memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham dan harga saham dapat mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan yang sebenarnya. Jumlah yang dibayarkan untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp1.587.663. Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury". Perusahaan berhak untuk menerbitkan kembali saham tersebut di kemudian hari.	2021	<i>The Company repurchased 131,420,600 of its own ordinary shares through purchases on the IDX in December 2021. This repurchase transaction is intended to provide a good rate of return for shareholders and the share price can reflect the actual fundamental conditions of the Company. The total amount paid to acquire the shares was Rp1,587,663. The shares are recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.</i>
Perusahaan membeli kembali 118.737.700 saham biasanya melalui pembelian di BEI pada tahun 2022. Sehingga jumlah pembelian kembali yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebanyak 250.158.300 saham atau sebesar Rp2.742.768 dengan jumlah pembayaran sebesar Rp1.155.105. Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury". Perusahaan berhak untuk menerbitkan kembali saham tersebut di kemudian hari.	2022	<i>The Company repurchased 118,737,700 of its own ordinary shares through purchases on the IDX in 2022. Therefore, the total of repurchase done by the Company was 250,158,300 shares or amounted to Rp2,742,768 with a total amount paid amounted to Rp1,155,105. The shares are recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.</i>

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. The Company and Subsidiaries' structure

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following entities, over which the Company has control:

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Percentage of effective ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	2023	2022	2023	2022
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>				
PT Semen Grobogan (SGB) - Catatan/Note 20	99,99	-	6.105.078	-
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	2.555.764	2.817.047
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	533.151	531.322
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	16.308	55.131
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	106	104
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	95	93
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	849.828	889.955
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	730.227	724.190
PT Tarabatu Manunggal (TBM)	99,99	99,99	518.955	515.206
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	280.986	316.892
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,99	99,99	203.286	204.737

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' structure
(continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Percentage of effective ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	2023	2022	2023	2022
<u>Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)/Indirect ownership (continued)</u>				
PT Cipta Armada Bersama (CAB)	99,99	99,99	138.485	124.757
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	99,99	99,99	82.020	110.852
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	66.851	81.551
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	39.713	39.869
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	99,99	99,99	32.361	32.338
PT Tigaroda Rumah Sejahtera (TRUS)	99,99	99,99	28.297	34.822
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	22.290	20.927
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	99,99	99,99	6.949	192.079
PT Makmur Lestari Abadi (MLA)	99,99	99,99	4.263	4.277
PT Kencana Terang Sejahtera (KTS)	99,99	99,99	2.196	3.985
PT Sinar Sakti Agung (SSA)	99,99	99,99	1.829	1.732
PT Makmur Lestari Sentosa (MLS)	99,99	99,99	588	187.490
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	99,99	99,99	561	623
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	99,99	466	460
				Tahun pendirian/ operasional/ komersial/Year of incorporation/ start of commercial operations
Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Principal activity		Negara domisili/ Country of domicile	
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>				
SGB	Pabrikasi semen/ Cement manufacturing		Indonesia	1992/2022
DAP	Distributor semen/ Cement distribution		Indonesia	1998/1999
Indomix	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing		Indonesia	1992/1992
SBS	Perusahaan investasi/ Investment company		Indonesia	1998/-
MAPM	Perusahaan investasi/ Investment company		Indonesia	1998/-
LAS	Perusahaan investasi/ Investment company		Indonesia	1998/-
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>				
PBI	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing		Indonesia	1996/1996

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' structure
(continued)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan pokok/ <i>Principal activity</i>	Negara domisili/ <i>Country of domicile</i>	Tahun pendirian/ operasional/ komersial/ <i>Year of incorporation/ start of commercial operations</i>
<u>Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)/<i>Indirect ownership (continued)</i></u>			
MSS	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>	Indonesia	1998/2008
TBM	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>	Indonesia	1999/2014
BI	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Indonesia	1990/1990
MBG	Pengelolaan pelabuhan/ <i>Port management</i>	Indonesia	1999/2022
CAB	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Indonesia	2019/2021
LBA	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Indonesia	2014/2014
MISI	Tambang trass/ <i>Trass quarrying</i>	Indonesia	2008/2009
SMS	-	Indonesia	1996/- ¹⁾
SPC	-	Indonesia	2016/- ¹⁾
TRUS	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Indonesia	2017/2020
BSPA	Jasa penyediaan tenaga kerja/ <i>Outsourcing</i>	Indonesia	1998/2012
MLI	-	Indonesia	2014/- ¹⁾
MLA	-	Indonesia	2014/- ¹⁾
KTS	-	Indonesia	2015/- ¹⁾
SSA	-	Indonesia	2016/- ¹⁾
MLS	-	Indonesia	2015/- ¹⁾
TAP	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Indonesia	2016/2018
TPC	-	Indonesia	2011/- ¹⁾
1) belum beroperasi.		1) not yet in operations.	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2023 and 2022, were as follows:

31 Desember/December 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Kevin Gerard Gluskie

Tedy Djuhar

Simon Subrata
Franciscus Welirang
Juan Fransisco Defalque
René Samir Aldach
F.X. Sutijastoto

Board of Commissioners

*President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Christian Kartawijaya
Benny Setiawan Santoso
Hasan Imer
Troy Dartojo Soputro
David Jonathan Clarke
Oey Marcos
Holger Mørch

Board of Directors

*President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director*

31 Desember/December 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Kevin Gerard Gluskie

Tedy Djuhar

Simon Subrata
Franciscus Welirang
Dr. Lorenz Nager
Juan Fransisco Defalque
René Samir Aldach

Board of Commissioners

*President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner*

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Christian Kartawijaya
Benny Setiawan Santoso
Hasan Imer
Ramakanta Bhattacharje
Troy Dartojo Soputro
David Jonathan Clarke
Oey Marcos

Board of Directors

*President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Simon Subrata
Ancella Anitawati Hermawan
Ludovicus Sensi Wondabio

Chairman
Member
Member

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 4.750 dan 4.586 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 21 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Key management represents the Company's Commissioners and Directors.

The Group had a total of 4,750 and 4,586 permanent employees as of 31 December 2023 and 2022, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance on 21 March 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Kelompok Usaha. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Penerapan dari amendemen standar berikut, yang relevan bagi Kelompok Usaha dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi".
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Rerubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

**Efektif 1 Januari 2024 dan penerapan dini
diperkenankan**

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where judgements and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK")**

The adoption of these amended standards, which are relevant to the Group and effective beginning on 1 January 2023, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements: regarding accounting policy disclosure.*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding definition of accounting estimates.*
- *Amendment to PSAK 46 "Income taxes" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*

**Effective on 1 January 2024 and early
adoption is permitted**

- *Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")** (lanjutan)

**Efektif 1 Januari 2024 dan penerapan dini
diperkenankan** (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") pada tanggal 22 November 2023.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan kondolidasian Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha, jika ada. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan, dan kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari pihak yang diakuisisi atas jumlah aset bersih teridentifikasi dicatat sebagai *goodwill*. *Goodwill* dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian nilai, jika ada.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung sebagai keuntungan di laporan laba rugi konsolidasian. Biaya yang terkait dengan akuisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements** (continued)

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK")** (continued)

**Effective on 1 January 2024 and early
adoption is permitted** (continued)

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants.
- Amendment to PSAK 73 "Lease" regarding lease liability in a sale and leaseback.

Effective from 1 January 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") will be changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") on 22 November 2023.

As at the authorisation date of the these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group, if any. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and any non-controlling interest in the acquiree over the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses, if any.

If this consideration is lower than fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly as gain in the consolidated statements of profit or loss. Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha dapat memilih untuk menerapkan, atau tidak menerapkan, pengujian konsentrasi opsional sebagai penilaian yang disederhanakan, apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh bukan bisnis. Kelompok Usaha dapat menentukan pilihan secara terpisah untuk setiap transaksi atau peristiwa lainnya.

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan entitas jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi hasil usaha *investee*.

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat atas *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap *investee* meliputi hal berikut ini:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya; dan,
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. *Investee* dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The Group may elect to apply, or not apply optional concentration test as a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The Group may make such an election separately for each transaction or other event.

Subsidiaries

The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and entities where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an entity if and only if the Group has:

- *Power over the investee;*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and,*
- *The Group's voting rights and potential voting rights*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Investee are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang material telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui investasi yang tersisa pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

All material intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of the consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*
- *recognises any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *reclassifies its share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Associates

The Group's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognised directly in the equity of the associated company, the Group recognises its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investments in associated companies. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognises the impairment in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sependengali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi bisnis entitas sependengali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependengali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian.

Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sependengali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sependengali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Business combinations under common control

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business combination of entities under common control". Under PSAK 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognised at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control.

The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognised as part of "additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term bank deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 2o.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 25.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

d. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sale of merchandises in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Impairment of trade receivables and other receivables are described in Note 2o.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7, "Related party disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 25.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang material dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Kelompok Usaha menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset tetap".

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, amortisation and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when material renewals and betterments are performed, their costs are recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Land use rights are generally stated at cost and are not amortised. The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed assets".

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortised or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

g. Aset tetap (lanjutan)

g. Fixed assets (continued)

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah, tambang, serta bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements, quarry, and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 20	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa, perabot dan peralatan kantor, serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements, furniture, fixtures and office equipment, and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai intensinya.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke laba rugi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to profit or loss in the period of asset is derecognised.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

At the end of each reporting period, the fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

h. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset selain *goodwill* mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset other than goodwill may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "beban usaha". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini didukung dengan penilaian berganda atas nilai saham kuotasian perusahaan yang diperdagangkan di pasar atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai dibebankan langsung dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**h. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognised in profit or loss as "operating expenses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples quoted share price for publicly traded companies or other available fair value indicators.

For the purpose of impairment testing of goodwill, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGUs"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense in profit or loss and is not subsequently reversed.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

i. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset sepanjang periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

**h. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

i. Leases

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

1. *The Group has the right to operate the asset; or*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

2. Kelompok Usaha telah mendesain asset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa asset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

i. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

At the lease inception date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan utang sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

i. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities".

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and "lease liabilities" in the statement of financial position.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Investment properties

Investment properties represent land and building which are held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs.

The Group has chosen the cost model to account for its investment properties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

j. Investment properties (continued)

Investment property is derecognised when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

Transfers are made to or from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the property used by the Group becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

k. Intangible assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

An intangible asset with finite life is amortised using straight-line method over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari ijin usaha pertambangan, merek dagang dan aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer.

Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya :

	Tahun/Years	
Merek dagang	20	Trademarks
Ijin usaha pertambangan	40	Mining license
Aplikasi piranti lunak	5	Application software

l. Pengakuan pendapatan dan biaya/beban

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 72 yang mengharuskan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Intangible assets (continued)

An intangible asset is derecognised:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of mining licenses, trademarks and application software for use on computers.

Intangible assets are amortised using straight-line method based on the following useful lives:

l. Revenue and cost/expense recognition

The Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.*
- 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan biaya/beban
(lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu ketika pengendalian barang telah dialihkan, yaitu ketika barang dikirim ke pembeli dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pembeli atas barang tersebut. Pengiriman terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke pembeli, dan pembeli telah menerima barang sesuai dengan kontrak penjualan.

Biaya/beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

l. Revenue and cost/expense recognition
(continued)

Revenue from the sale of goods are recognised at a point in time when control of the goods has been transferred, being when the goods are delivered to the customer and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the goods. Delivery occurs when the goods have been shipped to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customer, and the customer has accepted the goods in accordance with the sales contract.

Cost/expense are generally recognised and charged to operations when they are incurred.

m. Employee benefit

Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

Post-employment benefit

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan KKB.

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam Rupiah, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program diukur dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan KKB. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

m. Employee benefit (continued)

Post-employment benefit (continued)

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of 1 January 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills for a year not exceeding 60 days per year under the same standard as that which an employee used to have prior to the retirement.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on CLA.

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate using the yield at the reporting date of government bonds that are denominated in Indonesian Rupiah, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognised as other comprehensive income. All past service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets are measured by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each reporting period.

Other long-term employee benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the CLA. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Kurs rata-rata untuk sebulan digunakan untuk semua transaksi dalam mata uang asing yang terjadi selama periode tersebut. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs mata uang asing (dalam jumlah Rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023
1 Euro (EUR)	17.139,52
1 Dolar A.S. (USD)	15.416,00
1 Dolar Singapura (SGD)	11.711,64
1 Dolar Australia (AUD)	10.565,38
1 Yen Jepang (JPY)	109,54

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak material.

o. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (Rupiah), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. The Company and Subsidiaries considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

An average rate for a month is used for all foreign currency transactions occurring during that period. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets. These are recognised directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognised as part of the assets' acquisition costs.

As of 31 December 2023 and 2022, the rates of exchange used (in full Rupiah amounts) were as follows:

	2023	2022	
1 Euro (EUR)	16.712,63		Euro (EUR) 1
1 Dolar A.S. (USD)	15.731,00		U.S. dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659,08		Singapore dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (AUD)	10.580,68		Australian dollar (AUD) 1
1 Yen Jepang (JPY)	117,56		Japanese yen (JPY) 1

Transactions in other foreign currencies are immaterial.

o. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

o. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Klasifikasi dan pengukuran

Classification and measurement

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The Group classified its financial assets based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVTOCI).*

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group determined the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies the financial assets if and only if business model for managing those assets changes.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan dibebankan pada laba rugi.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition are expensed in profit or loss.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other current and non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Financial assets at amortised costs are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method less impairment. Amortised costs is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are recognised in the profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan aset

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

iii. Liabilitas keuangan

Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan yang dinilai dengan biaya perolehan yang diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, akrual, utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa. Setelah pengakuan awal yang sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Kelompok Usaha mengukur semua liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dihapuskan.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha atau pihak lawan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial instruments (continued)

ii. Derecognition of financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

iii. Financial liabilities

The Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of trade payables, other payables, customers' deposits, accruals, short-term bank loan and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai dari aset keuangan

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap piutang usaha, yang mensyaratkan kerugian sepanjang umur piutang yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodic mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda yang berasal dari kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan-neto".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

o. Financial instruments (continued)

v. Impairment of financial assets

The Group applied a simplified approach to measure expected credit loss for trade receivables, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "income tax expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty from the underpayment of income tax, if any, as part of "income tax expense - net".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas neraca atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised using the balance sheet liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilised.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognised deferred tax assets. The Group recognises previously unrecognised deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri.

q. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direvisi secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai dan tambang agregat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 21.

r. Biaya penerbitan saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income tax". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax as separate line item.

q. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete and aggregates quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 21.

r. Stock issuance costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

s. Laba per saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

u. Saham tresuri

Ketika Perusahaan atau anggota lainnya dalam kelompok usaha memperoleh modal saham ekuitas Perusahaan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas instrumen ekuitas milik Perusahaan disajikan sebagai "saham tresuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham tresuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai tambahan modal disetor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

s. Earnings per share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

t. Provisions

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

u. Treasury shares

When the Company or other members of the group acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, the Company's and subsidiaries' interests in the Company's equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury stock. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as additional paid-in capital.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling material terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan kombinasi bisnis atau pembelian aset

Menentukan apakah akuisisi memenuhi definisi kombinasi bisnis memerlukan pertimbangan untuk diterapkan atas dasar kasus per kasus. Akuisisi dinilai berdasarkan kriteria yang relevan untuk menetapkan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis atau pembelian aset. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK 22 "Kombinasi bisnis"

Kelompok Usaha mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham untuk mengakuisisi SGB. Kelompok Usaha menganggap akuisisi SGB tersebut sebagai kombinasi bisnis karena kelompok aset yang diakuisisi memenuhi kriteria suatu bisnis berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi bisnis".

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most material effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

- *Determination of a business combination or purchase of assets*

Determining whether the acquisition meets the definition of a business combination requires judgement to be applied on a case by case basis. Acquisitions are assessed under the relevant criteria to establish whether the transaction represents a business combination or an asset purchase. The Group adopted PSAK 22 "Business combination".

The Group entered into Share Sale and Purchase Agreement to acquire SGB. The Group considered the acquisition of the SGB as business combination because the group of assets acquired fulfill the criteria of business under PSAK 22 "Business combinations".

- *Leases*

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa material atau perubahan material dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Kelompok Usaha. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat perubahan dalam masa sewa yaitu penambahan ruang lingkup sewa yang mengakibatkan peningkatan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar Rp22.846.

Terutama untuk sewa pabrik semen yang dilakukan oleh Kelompok Usaha selama tahun berjalan, pertimbangan yang material diperlukan dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk transaksi tersebut karena Kelompok Usaha juga menandatangani perjanjian lainnya dengan pesewa, seperti pembelian bahan baku dan jasa penyediaan karyawan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**
(continued)

a. Judgments (continued)

- Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a material event or a material change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2023, there was changes to the lease term which is increase the scope of lease which resulted into increase of right-of-use assets and lease liabilities of Rp22,846.

In particular to the lease of the cement plant that was entered into by the Group during the year, material judgment was required in determining the accounting for the transaction as the Group also entered into other arrangements with the lessor, such as purchase of raw materials and outsourcing of employees.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Periode awal produksi

Perusahaan menentukan tahapan awal produksi masing-masing pabrik. Kriteria yang digunakan untuk menentukan periode awal produksi menyesuaikan dengan tujuan pembangunan pabrik tersebut. Perusahaan mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan tahapan dimana pabrik yang dibangun tersebut telah selesai secara substansial, siap untuk digunakan dan berpindah ke tahapan produksi. Beberapa kriteria penentuan termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- tingkat pengeluaran modal yang dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya pembangunan pabrik;
- periode penyelesaian uji coba yang wajar untuk pabrik tersebut;
- kemampuan untuk memproduksi semen yang memenuhi standar jual; dan
- kemampuan memproduksi semen yang berkelanjutan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

a. Judgments (continued)

- *Production start date*

The Company assesses the stage of each plant to determine when a plant moves into the production stage. The criteria used to assess the start date of a plant are determined based on the purpose of each plant development project. The Company considers various relevant criteria to assess when the plant is substantially complete, ready for its intended use and moves into the production phase. Some of the criteria include, but are not limited to the following:

- *the level of capital expenditure compared to construction cost estimates;*
- *completion of a reasonable period of testing of the plant;*
- *ability to produce cement in saleable form; and*
- *ability to sustain ongoing production of cement.*

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- *Estimating useful lives of fixed assets*

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi

- Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi, tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and assumptions

- *Estimating useful lives of fixed assets
(continued)*

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

- Sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment of receivables (continued)*

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

- *Leases*

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai dan mata uang pembayaran sewa.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Meskipun Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- Leases (continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat sehubungan dengan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.
- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.
- Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset takberwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Estimation for dismantling costs*

The Group has recognised a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.
- *Impairment of non-financial assets*

An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.
- *Business combination*

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuer by reference to market price or replacement cost or present value of expected free cash flows from the assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

- Amortisasi aset takberwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan biaya amortisasi terkait aset takberwujud manfaat terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan dari aset tersebut dan keusangan teknologi. Manajemen akan merevisi biaya amortisasi jika masa manfaat berbeda dengan yang diperkirakan sebelumnya, atau akan menghapus bukukan atau menurunkan nilai aset yang tidak dapat lagi menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

- Perpajakan

Kelompok Usaha beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang material diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- Business combination (continued)

Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

- Amortisation of intangible assets

Management determines the estimated useful lives and related amortisation charges for finite intangible assets considering factors such as future economic benefits generated from the assets and technology obsolescence. Management will revise the amortisation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or writedown those assets which can no longer generate future economic benefits.

- Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Material judgement is required in determining the provision for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	453	575	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	2.266.428	1.085.737	<i>Cash in banks</i>
Deposito jangka pendek	918.492	3.439.193	<i>Short-term bank deposits</i>
	<u>3.185.373</u>	<u>4.525.505</u>	
<u>Kas di bank</u>			<u><i>Cash in banks</i></u>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.027.755	393.906	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	626.506	174.155	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	329.677	105.258	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
Citibank, N.A. Cabang Indonesia	171.189	368.977	<i>Citibank, N.A. Indonesia Branch</i>
PT Bank Ganesha Tbk	17.932	-	<i>PT Bank Ganesha Tbk</i>
Lain-lain	6.915	3.653	<i>Others</i>
	<u>2.179.974</u>	<u>1.045.949</u>	
USD:			<i>USD:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	73.190	27.290	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
PT Bank Ganesha Tbk	1.301	-	<i>PT Bank Ganesha Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	522	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>75.013</u>	<u>27.290</u>	
JPY:			<i>JPY:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	10.567	820	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
EUR:			<i>EUR:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	745	11.548	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
SGD:			<i>SGD:</i>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	129	130	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia Branch</i>
Jumlah kas di bank	<u>2.266.428</u>	<u>1.085.737</u>	<i>Total cash in banks</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut
(lanjutan):

Deposito jangka pendek

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga		
Rupiah:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	245.000	650.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	230.000	-
PT Bank Permata Tbk	100.000	690.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.000	495.010
PT Bank BTPN Tbk	42.500	451.500
PT Bank OCBC NISP Tbk	46.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	480.000
	<u>733.500</u>	<u>2.766.510</u>
USD:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	107.912	47.193
PT Bank BNP Paribas Indonesia	77.080	121.129
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	189.117
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	157.310
	<u>184.992</u>	<u>514.749</u>
EUR:		
PT Bank DBS Indonesia	-	157.934
Jumlah deposito jangka pendek	<u>918.492</u>	<u>3.439.193</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents are as
follows (continued):

Short-term bank deposits

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Third parties		
Rupiah:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	245.000	650.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	230.000	-
PT Bank Permata Tbk	100.000	690.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.000	495.010
PT Bank BTPN Tbk	42.500	451.500
PT Bank OCBC NISP Tbk	46.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	480.000
	<u>733.500</u>	<u>2.766.510</u>
USD:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	107.912	47.193
PT Bank BNP Paribas Indonesia	77.080	121.129
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	189.117
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	157.310
	<u>184.992</u>	<u>514.749</u>
EUR:		
PT Bank DBS Indonesia	-	157.934
Total short-term bank deposits	<u>918.492</u>	<u>3.439.193</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of 31 December 2023 and 2022, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito jangka pendek tahun 2023 dan 2022:

Ranges of interest rates per annum of short-term bank deposits in 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	4,25% - 7,00%	1,75% - 5,00%	Rupiah
USD	3,85% - 5,50%	0,35% - 3,85%	USD
EUR	0,00% - 0,05%	0,00% - 0,01%	EUR

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks and short-term bank deposits is presented as part of "finance income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 25)			<i>Related parties (Note 25)</i>
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.	29.655	6.551	HM Trading Global APAC Pte. Ltd.
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
PT Adhimix Precast Indonesia	514.522	647.564	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	197.056	227.958	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Saka Agung Abadi	66.892	151.381	PT Saka Agung Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	1.800.687	1.453.623	Others (each below 5% from total per segment)
Sub-jumlah usaha semen	2.579.157	2.480.526	Sub-total cement business
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
PT Girder Indonesia	40.173	16.647	PT Girder Indonesia
PT Waskita Karya Tbk	28.528	45.067	PT Waskita Karya Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	310.343	343.760	Others (each below 5% from total per segment)
Sub-jumlah usaha beton siap pakai	379.044	405.474	Sub-total ready-mix concrete
Tambang agregat	11.422	12.388	Aggregates quarries
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	2.969.623	2.898.388	Total trade receivables - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(257.303)	(253.267)	Allowance for impairment loss - third parties
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, neto	2.712.320	2.645.121	Total trade receivables - third parties, net
Jumlah piutang usaha, neto	2.741.975	2.651.672	Total trade receivables, net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>		
USD:		
Usaha semen	29.655	6.551
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Usaha semen	2.579.157	2.480.526
Usaha beton siap pakai	379.044	405.469
Tambang agregat	11.422	12.388
	2.969.623	2.898.383
USD:		
Usaha beton siap pakai	-	5
	2.969.623	2.898.388
Jumlah piutang usaha	2.999.278	2.904.939
Cadangan kerugian penurunan nilai	(257.303)	(253.267)
	2.741.975	2.651.672

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

Related parties (Note 25)

USD:
Cement business

Third parties

Rupiah
Cement business
Ready-mix concrete
Aggregates quarries

USD:

Ready-mix concrete

Total trade receivables

Allowance for impairment losses

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on their currency denominations is as follows:

	2023			
	Mata uang/Currency			
	Rupiah	USD (Setara Rupiah)/ USD (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total	
Lancar	2.000.786	2.493	2.003.279	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 60 hari	335.189	27.162	362.351	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	285.187	-	285.187	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	123.634	-	123.634	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	224.827	-	224.827	Over 365 days
Jumlah	2.969.623	29.655	2.999.278	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2022			
	Mata uang/Currency			
	Rupiah	USD (Setara Rupiah)/ USD (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total	
Lancar	1.834.280	3.589	1.837.869	
Jatuh tempo:				Current Overdue:
1 sampai 60 hari	305.677	2.967	308.644	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	282.269	-	282.269	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	214.245	-	214.245	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	261.912	-	261.912	Over 365 days
Jumlah	2.898.383	6.556	2.904.939	Total

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2023	2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Saldo awal tahun	253.267	242.726	Balance at beginning of year
Kombinasi bisnis	21.204	-	Business combination
(Pembalikan)/provisi penurunan nilai piutang	(14.113)	12.231	(Reversal)/provision for receivables impairment
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(3.055)	(1.690)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	257.303	253.267	Balance at end of year
Penurunan nilai secara individual	255.345	251.771	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	1.958	1.496	Collective impairment
Jumlah	257.303	253.267	Total

Piutang individual yang diturunkan nilainya terkait dengan pelanggan pada segmen semen dan beton siap pakai yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

The individually impaired receivables relate to customers in cement and ready-mix concrete segment, which are in unexpectedly difficult economic situations.

Kelompok Usaha menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Based on the review of the collectability of the trade receivables at the end of the year, management believed that the allowance for impairment losses on trade receivables was sufficient.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank melalui "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp272.140 dan Rp407.192.

As of 31 December 2023 and 2022, the trade receivables guaranteed by the banks through "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounting to Rp272,140 and Rp407,192, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of 31 December 2023 and 2022, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	2023	2022
Barang jadi	286.832	271.050
Barang dalam proses	317.107	307.478
Bahan baku	904.809	879.875
Bahan bakar dan pelumas	498.606	511.023
Suku cadang	981.446	934.344
Lain-lain	731	1.093
Jumlah	2.989.531	2.904.863
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(84.832)	(74.163)
Neto	2.904.699	2.830.700

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp2.689.427 (2022: Rp2.157.520).

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS, dan TBM masing-masing sejumlah Rp61.366 dan Rp72.294 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp2.843.333 dan Rp2.758.406 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal tahun	74.163	67.410
Cadangan selama tahun berjalan	27.931	9.743
Pembalikan selama tahun berjalan	(3.778)	(2.402)
Dihapusbukukan selama tahun berjalan	(13.484)	(588)
Saldo akhir tahun	84.832	74.163

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp159.377 dan Rp121.213, disajikan sebagai bagian dari "uang muka dan jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

6. INVENTORIES

	2023	2022	
			<i>Finished goods</i>
			<i>Work in process</i>
			<i>Raw materials</i>
			<i>Fuel and lubricants</i>
			<i>Spare parts</i>
			<i>Others</i>
Jumlah	2.989.531	2.904.863	<i>Total</i>
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(84.832)	(74.163)	<i>Allowance for inventory obsolescence/losses</i>
Neto	2.904.699	2.830.700	Net

The cost of inventories, recognised as expense and included in "cost of revenues" amounting to Rp2,689,427 (2022: Rp2,157,520).

With the exception of inventories owned by DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS, dan TBM totaling Rp61,366 and Rp72,294 as of 31 December 2023 and 2022, respectively, all other inventories with a total net book value of Rp2,843,333 and Rp2,758,406 as of 31 December 2023 and 2022, respectively, are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package.

The movements of the allowance for inventory obsolescence/losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	74.163	67.410	<i>Balance at beginning of year</i>
Cadangan selama tahun berjalan	27.931	9.743	<i>Provision during the year</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(3.778)	(2.402)	<i>Reversal during the year</i>
Dihapusbukukan selama tahun berjalan	(13.484)	(588)	<i>Written off during the year</i>
Saldo akhir tahun	84.832	74.163	Balance at end of year

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realisable values.

As of 31 December 2023 and 2022, there were no inventories used as collateral for any obligations.

The Company made advance payments to several suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp159,377 and Rp121,213, respectively, are presented as part of "advances and deposits" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	2023					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Kombinasi bisnis/ Business combination	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan:							
Kepemilikan langsung							Cost: Direct ownership
Tanah	1.220.368	308.487	6.876	-	156	1.535.887	Land
Pengembangan tanah	388.782	-	-	-	18.651	407.433	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.590	-	-	-	-	2.590	Leasehold improvements
Tambang	686.989	613.706	-	-	38.153	1.338.848	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.332.632	3.494.041	7.392	(144)	111.269	9.945.190	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	17.753.715	214.752	8.170	(22.721)	410.416	18.364.332	Machinery and equipment
Kapal	166.613	-	-	-	-	166.613	Vessels
Alat pengangkutan	1.338.360	12.917	107	(21.428)	56.116	1.386.072	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.625.720	3.612	6.987	(8.610)	90.131	1.717.840	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	309.462	-	2.313	(4.650)	6.669	313.794	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	29.946	-	64	-	-	30.010	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	1.315.045	806	737.451	(27)	(731.561)	1.321.714	Construction in progress
Sub-jumlah	31.170.222	4.648.321	769.360	(57.580)	-	36.530.323	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	362.690	-	5.938	(30.772)	-	337.856	Land and buildings
Mesin dan peralatan	724.183	-	54	-	-	724.237	Machinery and equipment
Kapal	502.964	-	198.390	(289.540)	-	411.814	Vessels
Alat pengangkutan	28.523	1.027	23.128	(11.734)	-	40.944	Transportation equipment
Sub-jumlah	1.618.360	1.027	227.510	(332.046)	-	1.514.851	Sub-total
Total harga perolehan	32.788.582	4.649.348	996.870	(389.626)	-	38.045.174	Total cost
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi:							Accumulated depreciation, amortisation and depletion:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Pengembangan tanah	122.649	-	12.647	-	-	135.296	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.590	-	-	-	-	2.590	Leasehold improvements
Tambang	141.648	-	18.333	-	-	159.981	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.060.890	-	214.879	-	-	3.275.769	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	10.827.579	-	532.712	(12.345)	-	11.347.946	Machinery and equipment
Kapal	50.221	-	9.702	-	-	59.923	Vessels
Alat pengangkutan	1.138.373	-	67.042	(21.228)	-	1.184.187	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.450.087	-	78.089	(8.440)	-	1.519.736	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	282.528	-	9.851	(4.637)	-	287.742	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	20.327	-	3.862	-	-	24.189	Dry docking costs
Sub-jumlah	17.096.892	-	947.117	(46.650)	-	17.997.359	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	163.193	-	68.054	(30.772)	-	200.475	Land and buildings
Mesin dan peralatan	88.143	-	211.856	-	-	299.999	Machinery and equipment
Kapal	361.364	-	135.145	(289.540)	-	206.969	Vessels
Alat pengangkutan	16.480	-	12.268	(11.542)	-	17.206	Transportation equipment
Sub-jumlah	629.180	-	427.323	(331.854)	-	724.649	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	17.726.072	-	1.374.440	(378.504)	-	18.722.008	Total accumulated depreciation, amortisation and depletion
Penurunan nilai	167.589	-	-	(172)	-	167.417	Impairment
Nilai buku	14.894.921					19.155.749	Net book value

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.170.852	6.258	(49)	43.307	1.220.368	Land
Pengembangan tanah	377.969	-	(1.042)	11.855	388.782	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	(23)	-	2.590	Leasehold improvements
Tambang	648.847	-	-	38.142	686.989	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.258.214	2.965	(3.593)	75.046	6.332.632	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	17.408.164	49.197	(53.924)	350.278	17.753.715	Machinery and equipment
Kapal	166.613	-	-	-	166.613	Vessels
Alat pengangkutan	1.330.728	640	(36.560)	43.552	1.338.360	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.599.741	7.751	(49.989)	68.217	1.625.720	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	312.188	2.028	(15.519)	10.765	309.462	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	24.170	5.814	(38)	-	29.946	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	1.242.208	714.011	(12)	(641.162)	1.315.045	Construction in progress
Sub-jumlah	30.542.307	788.664	(160.749)	-	31.170.222	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	257.044	137.049	(31.403)	-	362.690	Land and buildings
Mesin dan peralatan	39.096	724.183	(39.096)	-	724.183	Machinery and equipment
Kapal	353.153	149.811	-	-	502.964	Vessels
Alat pengangkutan	32.430	7.031	(10.938)	-	28.523	Transportation equipment
Sub-jumlah	681.723	1.018.074	(81.437)	-	1.618.360	Sub-total
Jumlah harga perolehan	31.224.030	1.806.738	(242.186)	-	32.788.582	Total cost
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Accumulated depreciation, amortisation and depletion:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Pengembangan tanah	111.049	11.915	(315)	-	122.649	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	(23)	-	2.590	Leasehold improvements
Tambang	123.940	18.244	(536)	-	141.648	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.862.968	199.759	(1.837)	-	3.060.890	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	10.384.311	498.197	(53.598)	(1.331)	10.827.579	Machinery and equipment
Kapal	39.907	10.314	-	-	50.221	Vessels
Alat pengangkutan	1.108.900	64.094	(34.621)	-	1.138.373	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.402.944	95.680	(49.868)	1.331	1.450.087	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	283.517	14.468	(15.457)	-	282.528	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	16.316	4.011	-	-	20.327	Dry docking costs
Sub-jumlah	16.336.465	916.682	(156.255)	-	17.096.892	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	105.390	67.634	(9.831)	-	163.193	Land and buildings
Mesin dan peralatan	39.096	88.143	(39.096)	-	88.143	Machinery and equipment
Kapal	215.194	146.170	-	-	361.364	Vessels
Alat pengangkutan	17.884	9.534	(10.938)	-	16.480	Transportation equipment
Sub-jumlah	377.564	311.481	(59.865)	-	629.180	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	16.714.029	1.228.163	(216.120)	-	17.726.072	Total accumulated depreciation, amortisation and depletion
Penurunan nilai	167.589	-	-	-	167.589	Impairment
Nilai buku	14.342.412				14.894.921	Net book values

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	2023	2022	
Mesin	765.600	788.617	Machineries
Bangunan dan sarana	121.804	132.557	Buildings and structures
Lain-lain	434.310	393.871	Others
Jumlah	1.321.714	1.315.045	Total

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress:

	2023		2022		
	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak/ <i>Estimated percentage of completion to the contract value</i>	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak / <i>Estimated percentage of completion to the contract value</i>	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>	
Mesin	5% – 95%	1 – 24 bulan/months	5% – 95%	1 – 24 bulan/months	Machineries
Bangunan dan sarana	10% – 95%	1 – 24 bulan/months	10% – 95%	1 – 24 bulan/months	Buildings and structures
Lain-lain	10% – 98%	1 – 12 bulan/months	0% – 98%	1 – 12 bulan/months	Others

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	13.197	3.324	Proceeds from disposal of fixed assets
Penghentian pengakuan aset hak-guna	192	21.572	Derecognition of right-of-use assets
Nilai buku	(11.122)	(26.066)	Net book value
Kerugian pelepasan aset tetap - neto (disajikan sebagai bagian dari akun "penghasilan lain")	2.267	(1.170)	Loss on disposal of fixed assets - net (presented as part of "other income")

Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation, amortisation and depletion expenses were allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan	1.135.370	978.455	Cost of revenues
Beban usaha	239.070	249.708	Operating expenses
Jumlah	1.374.440	1.228.163	Total

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 6) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp847.516 dan USD2.280.612.163 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 6) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp847,516 and USD2,280,612,163 as of 31 December 2023. Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, kapal BI, LBA dan CAB dengan nilai buku sebesar Rp106.690 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar USD20.935.000. Kapal BI dan LBA juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar USD5.450.000.000 per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar USD1.000.000.000 per kapal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar Rp8.820.294 dan Rp8.554.242.

Perusahaan mengestimasi bahwa nilai wajar kelompok aset utamanya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp3.891.723 dan Rp5.377.031 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp6.355.086 dan Rp6.842.961, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Kelompok usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas tanah dengan jumlah masing-masing seluas 4.537 dan 4.315 hektar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Usaha memiliki hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah masing - masing seluas 12.768 dan 12.472 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

7. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 December 2023, BI, LBA and CAB's vessels with net book value of Rp106,690 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and increased value under blanket policies for USD20,935,000. BI's and LBA's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of USD5,450,000,000 per vessel and environmental pollution with maximum liability of USD1,000,000,000 per vessel.

Management believed that there was no impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2023 and 2022, except as indicated above.

As of 31 December 2023 and 2022, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets amounted to Rp8,820,294 and Rp8,554,242, respectively.

The Company estimated that its major classes of assets have higher fair values compared to their carrying amounts by Rp3,891,723 and Rp5,377,031 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

The fair values of land and land for quarry as of 31 December 2023 and 2022 are higher compared to their carrying amounts by Rp6,355,086 and Rp6,842,961, respectively, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP).

The Group owned building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights or "Hak Pakai" (HP) over land covering approximately 4,537 and 4,315 hectares, respectively, as of 31 December 2023 and 2022. As of 31 December 2023 and 2022, the Group owned local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 12,768 and 12,472 hectares each, in several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of 31 December 2023 and 2022, there were no fixed assets that were retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets were used as collateral for loans.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UTANG USAHA

8. TRADE PAYABLES

	2023	2022	
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>			<u>Related parties (Note 25)</u>
USD:			USD:
Usaha semen	34.678	20.029	Cement business
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
Usaha semen	1.358.292	1.348.464	Cement business
Usaha beton siap pakai	282.102	273.839	Ready-mix concrete
Tambang agregat	28.610	31.052	Aggregates quarries
	1.669.004	1.653.355	
EUR:			EUR:
Usaha semen	33.102	70.737	Cement business
USD:			USD:
Usaha semen	10.572	89.425	Cement business
Mata uang asing lainnya:			Other foreign currencies:
Usaha semen	83	1.206	Cement business
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	1.712.761	1.814.723	Total trade payables - third parties
Jumlah	1.747.439	1.834.752	Total

9. UTANG LAIN-LAIN

9. OTHER PAYABLES

	2023	2022	
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>	214.513	136.659	<u>Related parties (Note 25)</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Transportasi	482.294	385.513	Transportation
Kontraktor	223.855	175.044	Contractors
Dividen	10.017	9.823	Dividends
Lain-lain	34.135	41.051	Others
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	750.301	611.431	Total other payables - third parties
Jumlah	964.814	748.090	Total

10. AKRUAL

10. ACCRUALS

	2023	2022	
Biaya pabrikasi	763.118	567.827	Manufacturing cost
Kontraktor	135.526	142.574	Contractors
Pengangkutan dan transportasi	130.276	103.352	Delivery and transportation
Lain-lain	278.990	226.840	Others
Jumlah	1.307.910	1.040.593	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing terdiri dari pajak pertambahan nilai sebesar Rp6.677 dan Rp17.028.

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes as of 31 December 2023 and 2022 consist of value added taxes amounting to Rp6,677 and Rp17,028, respectively.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Pasal 29	217.563	245.032	<i>Article 29</i>
Pasal 25	6.733	3.010	<i>Article 25</i>
	<u>224.296</u>	<u>248.042</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak pertambahan nilai	95.408	30.538	<i>Value added tax</i>
Pasal 26	67.476	82	<i>Article 26</i>
Pasal 23	27.702	7.531	<i>Article 23</i>
Pasal 21	24.031	13.174	<i>Article 21</i>
Pasal 22	5.650	6.832	<i>Article 22</i>
Lain-lain	3.117	973	<i>Others</i>
	<u>223.384</u>	<u>59.130</u>	
Jumlah	<u><u>447.680</u></u>	<u><u>307.172</u></u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2023	2022	
Perusahaan			The Company
Kini	325.118	342.461	<i>Current</i>
Tangguhan	60.858	49.613	<i>Deferred</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	1.912	<i>Prior-year adjustment</i>
	<u>385.976</u>	<u>393.986</u>	
Entitas anak			The Subsidiaries
Kini	37.810	37.345	<i>Current</i>
Tangguhan	22.296	15.014	<i>Deferred</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	530	<i>Prior-year adjustment</i>
	<u>60.106</u>	<u>52.889</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	362.928	379.806	<i>Current</i>
Tangguhan	83.154	64.627	<i>Deferred</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	2.442	<i>Prior-year adjustment</i>
	<u><u>446.082</u></u>	<u><u>446.875</u></u>	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%, dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 22%, with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2.396.348	2.289.309	<i>Income before income tax expense</i>
Laba/(rugi) entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	(19.993)	(11.716)	<i>Profit/(loss) of subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak lainnya setelah dikurangi penghasilan komprehensif dan laba entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	2.376.355	2.277.593	<i>Income before income tax of the Company and other subsidiaries net comprehensive income of subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak teoritis	522.798	501.070	<i>Income tax expense at the theoretical tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	21.475	19.627	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(39.943)	(22.971)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(6.898)	(5.026)	<i>Share of net profit of associate - net</i>
Perbedaan tarif pajak untuk Perusahaan dan entitas anak	(51.350)	(45.825)	<i>Difference in the tax rate of the Company and subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	446.082	446.875	<i>Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.396.348	2.289.309	<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(490.988)	(243.274)	<i>Profit of subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi Konsolidasi antar perusahaan	610.031	600.495	<i>Reversal of inter-company consolidation eliminating entries</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2023	2022	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	2.515.391	2.646.530	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Sewa	25.706	20.822	<i>Leases</i>
Provisi jangka panjang	13.990	2.709	<i>Long-term provisions</i>
Provisi untuk keusangan/kerugian persediaan	8.344	7.303	<i>Provision for inventory obsolescence/losses</i>
Penyusutan aset tetap	(259.273)	(304.598)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provisi untuk piutang tidak tertagih	(16.378)	2.722	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Imbalan pensiun	(15.607)	(27.581)	<i>Retirement benefits</i>
Imbalan kerja	(4.450)	36.539	<i>Employee benefits</i>
Provisi penurunan nilai	(172)	-	<i>Provision for impairment</i>
Lain-lain	(28.787)	36.573	<i>Others</i>
Sub-jumlah beda temporer	(276.627)	(225.511)	<i>Sub-total temporary differences</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	55.057	72.501	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(454.650)	(599.600)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(119.463)	(64.450)	<i>Income already subjected to final tax - net of tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(8.562)	(9.199)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Rugi selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	-	(17.843)	<i>Foreign currency exchange loss from cash flow hedge</i>
Sub-jumlah beda tetap	(527.618)	(618.591)	<i>Sub-total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	1.711.146	1.802.428	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Beban pajak - kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	325.118	342.461	<i>Company</i>
Entitas Anak	37.810	37.345	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	362.928	379.806	<i>Total</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan	(110.382)	(103.723)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(39.765)	(34.023)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(150.147)	(137.746)	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Estimated corporate income tax payable</i>
Perusahaan	214.736	238.738	<i>Company</i>
Entitas Anak	2.827	5.789	<i>Subsidiaries</i>
	217.563	244.527	
Taksiran tagihan pajak penghasilan			<i>Estimated claim for tax refund</i>
Entitas Anak	(4.782)	(2.467)	<i>Subsidiaries</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

2023						
Saldo awal/ Beginning balance	Kombinasi bisnis/ Business combination	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak					<i>Deferred tax liabilities - net The Group:</i>	
Tangguhan - neto						
Kelompok Usaha :						
<i>Liabilitas imbalan</i>						
kerja jangka panjang	85.381	-	(4.368)	11		81.024
Liabilitas imbalan						<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
kerja jangka pendek	72.972	-	(44)	-		72.928
Liabilitas sewa	215.559	-	(40.294)	-		175.265
Aset-hak-guna	(212.208)	-	43.267	-		(168.941)
						<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	34.652	-	(1.768)	-		32.884
						<i>Lease liabilities</i>
Provisi jangka panjang	15.252	-	3.078	-		18.330
						<i>Right-of-use assets</i>
Aset tetap	(450.025)	(52.228)	(57.078)	-		(559.331)
						<i>Allowance for impairment of receivables and inventory</i>
Aset takberwujud	-	(120.167)	-	-		(120.167)
					<i>obsolescence/losses</i>	
Lain-lain	15.891	-	(3.651)	-	12.240	
					<i>Long-term provisions</i>	
	(222.526)	(172.395)	(60.858)	11	(455.768)	
					<i>Fixed assets</i>	
					<i>Intangible assets</i>	
					<i>Others</i>	
Entitas anak:					<i>Subsidiaries: Deferred tax assets Others</i>	
Aset pajak tangguhan	51.412	35.458	(22.296)	255		64.829
Lain-lain		(136.937)	(83.154)	266		
2022						
Saldo awal/ Beginning balance		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tangguhan - neto					<i>Deferred tax liabilities - net The Company:</i>	
Perusahaan:						
<i>Liabilitas imbalan</i>						
kerja jangka panjang	95.235	(7.171)	(2.683)	85.381		<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan						<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
kerja jangka pendek	63.831	9.141	-	72.972		<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa	59.418	156.141	-	215.559		<i>Right-of-use assets</i>
Aset-hak-guna	(64.765)	(147.443)	-	(212.208)		<i>Allowance for impairment of receivables and inventory</i>
						<i>obsolescence/losses</i>
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	32.446	2.206	-	34.652		<i>Long-term provisions</i>
						<i>Fixed assets</i>
Provisi jangka panjang	14.656	596	-	15.252		<i>Others</i>
Aset tetap	(383.013)	(67.012)	-	(450.025)		
Lain-lain	11.962	3.929	-	15.891		
	(170.230)	(49.613)	(2.683)	(222.526)		
Entitas anak:						<i>Subsidiaries: Deferred tax assets Others</i>
Aset pajak tangguhan						
Lain-lain	68.173	(15.014)	(1.747)	51.412		
		(64.627)	(4.430)			

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Pada bulan Mei 2020, diterbitkan UU No. 2/2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020. UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 (UU HPP) tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku sesuai dengan UU HPP ini.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Ketentuan pajak

Entitas anak - PBI

Tahun pajak 2021

Pada April 2023, PBI menerima surat ketentuan pajak terkait kurang bayar atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai masing-masing sejumlah Rp76.318 dan Rp38.339. PBI tidak menyetujui hasil dari surat ketentuan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses keberatan masih berlangsung.

11. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilised against taxable income in future years.

In May 2020, Law No. 2/2020 was issued concerning Enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/2020. The Law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 Year 2021 (UU HPP) concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the corporate income tax rate of 22% which will be effective from the 2022 fiscal year onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% became invalid pursuant to the UU HPP.

Based on the Government Regulation No. 30/2020, publicly listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. The Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.

Deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2023 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

e. Tax assessment

Subsidiary - PBI

2021 fiscal year

In April 2023, PBI received a tax assessment letter confirming underpayments of corporate income tax and value added tax amounting to Rp76,318 and Rp38,339, respectively. PBI did not agree with the assessments and submitted an objection to the Tax Office in July 2023. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the objection is still ongoing.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

e. Tax assessment (continued)

Tahun pajak 2017

2017 fiscal year

Pada Oktober 2019, PBI menerima surat ketetapan pajak terkait lebih bayar pajak penghasilan badan sejumlah Rp324 dari jumlah Rp7.538 yang di klaim oleh PBI. Selain itu, Kantor Pajak juga melakukan koreksi atas rugi fiskal sebesar Rp84.805 yang diklaim oleh PBI menjadi laba fiskal sebesar Rp29.813. PBI tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

In October 2019, PBI received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp324 out of Rp7,538 as claimed by PBI. In addition, the Tax Office also made a correction on the tax loss of Rp84,805 as claimed by PBI to taxable income of Rp29,813. PBI did not agree with the tax assessment letter and submitted an objection to the Tax Office.

Pada Januari 2021, Kantor Pajak menolak keberatan dari PBI. PBI tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 23 Juni 2021 dan pada saat tanggal penyelesaian laporan konsolidasian keuangan ini, proses banding masih berlangsung.

In January 2021, Tax Office rejected the objections from PBI. PBI did not agree with the objections results and filed an appeal to the Tax Courts on 23 June 2021 and as of the date of completion of these consolidated financial statements, the appeal process is still ongoing.

f. Administrasi

f. Administration

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self assessment.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangya pajak.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOAN

	2023
PT Bank Standard Chartered	2.000.000

	2022
PT Bank Standard Chartered	-

Pada tanggal 4 Desember 2023, SGB memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa jaminan sebesar Rp2.000.000 dari PT Bank Standard Chartered pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini telah sepenuhnya digunakan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,4% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2024.

On 4 December 2023, SGB obtained a short term loan facility without any collateral from PT Bank Standard Chartered amounting to Rp2,000,000 as of 31 December 2023, this facility has been fully utilised. This loan bears an interest rate of 7.4% per annum and will be due on 4 December 2024.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS SEWA

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kurang dari 1 tahun	445.149	392.985
Antara 1 - 5 tahun	401.003	667.148
Lebih dari 5 tahun	1.554	188
Jumlah	847.706	1.060.321
Bagian bunga	(42.845)	(72.845)
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	804.861	987.476
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(416.161)	(353.806)
Bagian jangka panjang	388.700	633.670

Aset hak-guna terdiri dari tanah dan bangunan, kapal, mesin dan peralatan dan alat pengangkutan (Catatan 7).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa terhadap Kelompok Usaha terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa termasuk sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel pada tahun 2023 adalah sebesar Rp639.041.

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2023 adalah Rp183.087.

Beban bunga atas liabilitas sewa pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp45.434 dan Rp37.150 disajikan sebagai bagian dari "biaya keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

13. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payments required under the Group's outstanding lease agreements as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

<i>Below 1 year</i>	
<i>Between 1 - 5 years</i>	
<i>Over 5 years</i>	
<i>Total</i>	
<i>Amounts applicable to interest</i>	
<i>Present value of minimum lease payments</i>	
<i>Less: current maturities</i>	
<i>Long-term portion</i>	

Right-of-use assets consist of land and buildings, vessel, machinery and equipment and transportation equipment (Note 7).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

The total cash outflow for the leases including short-term lease, low value assets and variable payment lease in 2023 was Rp639,041.

Expenses relating to short-term lease, low value assets and variable lease payment that were charged to the profit or loss in 2023 was Rp183,087.

Interest expense arising from the lease liabilities in 2023 and 2022 amounting to Rp45,434 and Rp37,150, respectively, is presented as part of "finance costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	987.476	275.764
Kombinasi bisnis	587	-
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	227.510	1.018.074
Akrual bunga	45.434	37.150
Pembayaran pokok dan bunga	(455.954)	(321.949)
Penghapusan liabilitas sewa	(192)	(21.563)
Saldo akhir	804.861	987.476

13. LEASE LIABILITIES (continued)

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Beginning balance
Business combination
Acquisition of right-of-use through leases
Interest accruals
Repayment of principal and interest
Write-off lease liabilities
Ending balance

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2023	2022
Imbalan kerja jangka pendek	337.333	337.325
Imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	77.873	78.225
	415.206	415.550
Imbalan kerja jangka panjang		
- Imbalan pensiun	363.288	366.916
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	67.729	71.980
- Imbalan kesehatan pascakerja	23.292	23.221
	454.309	462.117
Dikurangi: bagian lancar	(77.873)	(78.225)
Bagian tidak lancar	376.436	383.892

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term employee benefit
Long-term employee benefit -
current portion

Long-term employee benefit
Retirement benefit -
Other long-term benefit -
Post-retirement healthcare benefit -

Less: current portion

Non-current portion

a. Imbalan pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("Program") untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp65.134 dan Rp65.267.

Kelompok Usaha menunjuk Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas atas imbalan pascakerja, uang pisah dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

a. Retirement benefit

The Company has a defined contribution retirement plan (the "Plan") covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan in 2023 and 2022 amounted to Rp65,134 and Rp65,267, respectively.

The Group has appointed Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance and compensation benefits of its qualified permanent employees.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Retirement benefit (continued)

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method, which considered the following significant assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,75%	7,00%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	7,00%	7,00%	<i>Wage and salary increase</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

The employee benefits expense recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	24.849	28.184	<i>Current service costs</i>
Kerugian atas penyelesaian	25.480	7.747	<i>Loss on settlements</i>
Biaya bunga	23.565	25.314	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu	-	(52.458)	<i>Past service costs</i>
Jumlah	73.894	8.787	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the retirement benefit liabilities are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	366.916	433.081	<i>Balance at beginning of year</i>
Kombinasi bisnis	5.911	-	<i>Business combination</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension cost charged to profit or loss</i>
- Biaya jasa kini	24.849	28.184	<i>Current service costs -</i>
- Kerugian atas penyelesaian	25.480	7.747	<i>Loss on settlements -</i>
- Biaya bunga	23.565	25.314	<i>Interest costs -</i>
- Biaya jasa lalu	-	(52.458)	<i>Past service costs -</i>
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	73.894	8.787	<i>Sub-total charged to profit or loss</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			<i>Re-measurement loss/(gains) recognised in other comprehensive income</i>
- Dampak karena perubahan asumsi finansial	4.550	(2.040)	<i>Effect of changes in financial assumptions -</i>
- Dampak karena penyesuaian pengalaman	(3.343)	(18.096)	<i>Effect of experience adjustments -</i>
Sub-jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.207	(20.136)	<i>Sub-total recognised in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(84.640)	(54.816)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir tahun	363.288	366.916	<i>Balance at end of year</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Retirement benefit (continued)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the retirement benefit liabilities to changes in the principal assumptions as follow:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pensiun/ <i>Impact on retirement benefit liabilities</i>		
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>
Tingkat diskonto	1%	Turun/Decrease (17.510)	Naik/Increase 19.419
Kenaikan gaji dan upah	1%	Naik/Increase 41.392	Turun/Decrease (32.254)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pensiun atas asumsi signifikan aktuarial, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pensiun dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pension yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the retirement benefit liabilities to significant actuarial assumptions the same method (present value of the retirement benefit liabilities calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the retirement liability recognised within the statement of financial position.

Rata-rata durasi liabilitas imbalan pensiun adalah 5,24 tahun.

The weighted average duration of the retirement benefit liabilities is 5.24 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted retirement benefit is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1-2 years</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pensiun	59.990	56.536	154.466	1.041.202	1.312.194	<i>Retirement benefit</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program imbalan kesehatan pascakerja ("Program") kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,75%	7,00%	<i>Discount rate</i>
Tren biaya medis	8,00%	8,00%	<i>Medical cost trend</i>

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	2023	2022	
Biaya bunga	1.580	1.465	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	1.008	1.040	<i>Current service costs</i>
Jumlah	2.588	2.505	<i>Total</i>

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-retirement healthcare benefit

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following significant assumptions:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of the following:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

b. Post-retirement healthcare benefit (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-retirement healthcare benefit liabilities are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	23.221	23.191	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension costs charged to profit or loss</i>
- Biaya bunga	1.580	1.465	<i>Interest costs -</i>
- Biaya jasa kini	1.008	1.040	<i>Current service costs -</i>
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	2.588	2.505	<i>Sub-total charged to profit or loss</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.622)	(1.571)	<i>Re-measurement gains recognised in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(895)	(904)	<i>Payments during the year</i>
Saldo akhir tahun	23.292	23.221	<i>Balance at end of year</i>

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berbayar jangka panjang yang diberikan kepada karyawan perusahaan yang telah bekerja terus menerus paling sedikit selama 8 tahun.

Other long-term employee benefits is long-term paid leave granted to company employees who have worked continuously for at least 8 years.

15. MODAL SAHAM

15. CAPITAL STOCK

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Heidelberg Materials AG	1.877.480.863	54,72	938.740	<i>Heidelberg Materials AG</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.553.592.536	45,28	776.797	<i>Public (below 5% each)</i>
	3.431.073.399	100,00	1.715.537	
Saham treasuri	250.158.300		125.079	<i>Treasury shares</i>
Jumlah	3.681.231.699		1.840.616	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

15. CAPITAL STOCK (continued)

2022				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.877.480.863	54,72	938.740	<i>Birchwood Omnia Limited, Inggris</i>
	1.553.592.536	45,28	776.797	<i>Public (below 5% each)</i>
	3.431.073.399	100,00	1.715.537	
Saham treasury	250.158.300		125.079	<i>Treasury shares</i>
Jumlah	3.681.231.699		1.840.616	Total

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh Heidelberg Materials AG (dahulu HeidelbergCement Group).

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by Heidelberg Materials AG (formerly HeidelbergCement Group).

Berdasarkan transaksi jual dan beli saham antara Birchwood Omnia Limited dan Heidelberg Materials AG, seluruh saham yang dimiliki oleh Birchwood Omnia Limited dijual kepada Heidelberg Materials AG pada tanggal 7 November 2023.

Based on the Share Sale and Purchase transaction between Birchwood Omnia Limited and Heidelberg Materials AG, all of shares owned by Birchwood Omnia Limited was sold to Heidelberg Materials AG on 7 November 2023.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

None of the Company's directors held issued and fully paid shares of the Company as of 31 December 2023 and 2022.

16. LABA PER SAHAM DASAR

16. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of the basic and diluted earnings per share were as follows:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.950.266	1.842.434	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.431.073.399	3.479.967.314	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	568,41	529,44	<i>Basic earnings per share (in full Rupiah)</i>

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Agio saham	1.194.236
Agio saham lainnya	338.250
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.166.377
Jumlah	2.698.863

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat surat utang dan obligasi yang dikonversikan atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian surat utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<i>Share premium</i>
	<i>Other paid-in capital</i>
	<i>Difference arising from transactions among entities under common control</i>
Total	Total

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

18. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dividen yang dideklarasikan - Rp160 dan Rp500 per saham pada tahun 2023 dan 2022 (dalam jumlah Rupiah penuh)	548.972	1.740.821
Pembayaran dividen		
Tahun berjalan	548.771	1.739.801
Tahun sebelumnya	7	-
Jumlah	548.778	1.739.801
Utang dividen - disajikan sebagai "utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Tahun berjalan	201	620
Tahun sebelumnya	9.816	9.203
Jumlah	10.017	9.823

18. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2023 and 2022 are as follows:

Dividends declared - Rp160 and Rp500 per share in 2023 and 2022 (in full Rupiah amount)

Dividends paid Current year Prior years

Total

Dividends payable - presented as "other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position Current year Prior years

Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham sebagai cadangan dana umum. Jumlah saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp400.000.

20. KOMBINASI BISNIS

Pada November 2023, Perusahaan dan DAP, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham SGB sebelumnya, pihak ketiga, untuk pembelian 345.860 saham yang merupakan 100% kepemilikan dari SGB dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp1.492.248. Transaksi ini diaktakan melalui akta No. 20 dari Deni Thanur, S.E., S.G., M.Kn. yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0190900 tanggal 30 November 2023.

Melalui akuisisi tersebut, Kelompok Usaha diharapkan dapat memperkuat posisi pasar Kelompok Usaha, khususnya di Jawa Tengah dan meningkatkan efisiensi biaya logistik.

Tabel berikut merangkum kombinasi bisnis yang terjadi pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023:

Entitas yang diakuisisi/Entitas yang mengakuisisi	SGB/ITP dan/and DAP	Acquired/Acquiring entity
Tanggal efektif akuisisi	30 November 2023	Effective acquisition date
Persentase kepemilikan yang diakuisisi	100%	Percentage of ownership acquired
Tujuan akuisisi	Meningkatkan efisiensi logistik di Jawa Tengah/ Enhancing logistical efficiency in Central Java	Acquisition objective
Kontribusi pendapatan bersih pasca tanggal akuisisi	Rp141.686	Net revenues contributed post-acquisition date
Kontribusi laba pasca tanggal akuisisi	Rp49.206	Income contributed post-acquisition date
Pendapatan bersih proforma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal tahun	Rp1.552.621	Proforma net revenues, had the entity been consolidated from beginning of the year
Laba proforma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal tahun	Rp173.380	Proforma income, had the entity been consolidated from beginning of the year

19. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp400,000.

20. BUSINESS COMBINATION

In November 2023, the Company and DAP, entered into a Share Sale and Purchase Agreement with the previous shareholders of SGB, a third party, to purchase 345,860 shares representing 100% ownership of SGB with total consideration transferred of Rp1,492,248. The transaction was notarised through notarial deed No. 20 of Deni Thanur, S.E., S.G., M.Kn. which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0190900 dated 30 November 2023.

Through the acquisition, the Group is expected to strengthen the Group's market position, especially in Central Java and increase logistical cost efficiency.

The following table summarises the business combination that occurred during the year ended 31 December 2023:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Tabel berikut merangkum kombinasi bisnis yang terjadi pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 (lanjutan):

20. BUSINESS COMBINATION (continued)

The following table summarises the business combination that occurred during the year ended 31 December 2023 (continued):

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Total consideration transferred ¹⁾</u>
Jumlah imbalan yang dialihkan ¹⁾	1.492.248		
Kas dan setara kas	312.991		Cash and cash equivalents
Aset tetap ²⁾	4.649.348		Fixed assets ²⁾
Aset takberwujud ³⁾	546.214		Intangible assets ³⁾
Aset lancar dan tidak lancar lainnya ⁴⁾	353.074		Other current and non current assets ⁴⁾
Jumlah aset	5.861.627		Total assets
Liabilitas pajak tangguhan ⁵⁾	(172.395)		Deferred tax liabilities ⁵⁾
Liabilitas lainnya	(4.330.406)		Other liabilities
Aset neto yang diakuisisi	1.358.826		Net assets acquired
Goodwill ⁶⁾	133.422		Goodwill ⁶⁾
Arus kas keluar atas akuisisi	1.179.257		Cash outflow from acquisition

Catatan

Notes

- Jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp1.492.248 terdiri dari pembayaran kas ke pemegang saham SGB sebelumnya.
- Sebagian besar aset tetap terdiri dari pabrik semen, tanah, dan bangunan lainnya (Catatan 7). Nilai wajar dari aset tetap diestimasi menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar, tergantung dari jenis aset yang dinilai.

- Total consideration transferred amounting to Rp1,492,248 consists of cash consideration to the previous shareholders of SGB.
- Fixed assets mainly represent cement plant, land and other buildings (Note 7). The fair value of fixed assets was estimated using the cost approach and market approach, depending on the type of assets being valued.

Nilai wajar dari aset tetap diestimasi dengan menggunakan asumsi kunci seperti:

- Biaya penggantian baru - Biaya penggantian baru diperoleh dengan mengaplikasikan biaya perolehan dan tingkat inflasi sebesar 2,5%, tergantung dari jenis aset yang dinilai.
- Penyusutan - Biaya penggantian baru dikurangkan dengan beban penyusutan dengan mempertimbangkan penyusutan fisik dan fungsi.

The fair value of fixed assets was estimated using the following key assumptions:

- New replacement cost - New replacement cost was derived by applying historical cost and inflation rate of 2.5%, depending on the assets being valued.
- Depreciation - The new replacement cost was deducted with the depreciation expenses by considering physical and functional depreciation.

- Ijin usaha pertambangan sebesar Rp500.886 dan merek dagang sebesar Rp45.328 disajikan sebagai "aset takberwujud" bersama dengan aset takberwujud lainnya (perangkat lunak komputer) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar dari aset takberwujud diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan dengan asumsi kunci seperti proyeksi penjualan semen dan batu gamping, tingkat diskonto sebesar 14,5% dan tingkat pertumbuhan jangka panjang sebesar 2,5%.

- The mining licenses amounting to Rp500,886 and trademarks Rp45,328 are presented as part of "intangible assets" together with other intangible assets (computer software) in the consolidated statement of financial position. The fair value of intangible assets was estimated using the income approach with the key assumptions such as projection of cement and limestone sales, discount rate of 14.5 % and Long-term growth rate of 2.5%.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Catatan (lanjutan)

4. Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari piutang usaha dan lain-lain, persediaan, aset pajak tangguhan yang diakui dan aset lain-lain yang dimana nilai tercatat mendekati nilai wajarnya.
5. Liabilitas pajak tangguhan yang diakui terkait dengan penyesuaian nilai wajar atas aset teridentifikasi.
6. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi dapat diatribusikan ke skala ekonomi yang diharapkan dari akuisisi SGB. *Goodwill* yang diakui tidak diharapkan untuk dapat dikurangkan untuk keperluan pajak penghasilan.

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis", aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari SGB pada transaksi ini harus diukur nilai wajarnya. Nilai wajar diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Suwendho Rinaldy dan Rekan dalam laporannya tertanggal 20 Maret 2024. Alokasi harga pembelian dilaporkan sebagai final dalam laporan keuangan konsolidasian.

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp3.592 telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian dan termasuk dalam "beban umum dan administrasi" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

21. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|--|
| Semen/Cement | : Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/Production and sale of several types of cement |
| Beton siap pakai/
Ready-mix concrete | : Produksi dan penjualan beton siap pakai/Production and sale of ready-mix concret |
| Tambang agregat/
Aggregates quarries | : Pertambangan/Mining |

20. BUSINESS COMBINATION (continued)

Notes (continued)

4. Other current and non-current assets consist of trade and other receivables, inventories, deferred tax assets recognised and other assets where the carrying amount reasonably approximates its fair values.
5. The deferred tax liabilities were recognised in relation to the fair value adjustments of identifiable assets.
6. *Goodwill* arising from the acquisition is attributable to the economies of scale expected from acquiring SGB. None of the goodwill recognised is expected to be deductible for income tax purposes.

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 22 "Business Combination", the identifiable assets acquired and liabilities assumed from SGB in this transaction must be measured at fair value. The fair values was measured based on the valuation performed by independent valuer, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Suwendho Rinaldy dan Rekan in their report dated 20 March 2024. The purchase price allocation was reported as final in the consolidated financial statements.

Acquisition related costs of Rp3,592 have been charged to the consolidated profit or loss and included as "general and administrative expenses" for the year ended 31 December 2023.

21. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The main activities of each operating segment are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information are as follows:

2023						
	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	16.508.513	1.365.370	75.873	-	17.949.756	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	469.650	205.983	165.914	(841.547)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan neto	16.978.163	1.571.353	241.787	(841.547)	17.949.756	Total net revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(11.341.306)	(1.475.672)	(129.595)	843.542	(12.103.031)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	5.636.857	95.681	112.192	1.995	5.846.725	GROSS PROFIT
HASIL						RESULTS
Beban usaha	(3.488.181)	(81.211)	(70.465)	13.663	(3.626.194)	Operating expenses
Penghasilan/(beban) lain - neto	69.666	12.528	(5.009)	(15.658)	61.527	Other income/(expenses) - net
Pendapatan keuangan	176.777	1.296	3.487	-	181.560	Finance income
Biaya keuangan	(58.954)	(1.174)	(375)	-	(60.503)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	31.355	-	-	-	31.355	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(36.083)	(1.342)	(697)	-	(38.122)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(430.550)	(7.375)	(8.157)	-	(446.082)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.900.887	18.403	30.976	-	1.950.266	PROFIT FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	915.244	54.153	27.473	-	996.870	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	1.282.207	56.019	36.214	-	1.374.440	Depreciation, amortisation and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja jangka panjang	81.515	6.936	1.342	-	89.793	Provision for long-term employee benefit liabilities
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	24.334	-	3.597	-	27.931	Allowance for inventory obsolescence/losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(16.696)	2.583	-	-	(14.113)	Allowance for impairment loss on trade receivables

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

	2022					
	Semen/ Cement	Beton siap pakal/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	24.229.550	892.097	757.701	(418.629)	25.460.719	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	177.010	-	-	-	177.010	Investment in associates
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	7.700	36.496	23.917	327	68.440	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Jumlah aset segmen	24.414.260	928.593	781.618	(418.302)	25.706.169	Total segment assets
Liabilitas segmen	5.434.648	806.740	92.482	(417.133)	5.916.737	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	222.526	-	-	-	222.526	Deferred tax liabilities - net
Jumlah liabilitas segmen	5.657.174	806.740	92.482	(417.133)	6.139.263	Total segment liabilities

SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha
adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segment information are
as follows:

	2023	2022	
	PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)		
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Domestik			Domestic
Jawa	11.890.945	11.682.925	Java
Luar Jawa	5.709.251	4.398.649	Outside Java
Ekspor	39.959	-	Export
Sub-jumlah	17.640.155	16.081.574	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>			<u>Related parties (Note 25)</u>
Ekspor	309.601	246.704	Export
Jumlah	17.949.756	16.328.278	Total
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)			CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets)
Domestik	996.870	1.806.738	Domestic
ASET (berdasarkan lokasi aset)			ASSETS (based on location of assets)
Domestik	29.649.645	25.706.169	Domestic

22. PENDAPATAN NETO

22. NET REVENUES

	2023	2022	
	<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>		
Penjualan semen	309.601	246.704	Sales of cement
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Penjualan semen	16.198.912	14.734.101	Sales of cement
Penjualan beton siap pakai	1.365.370	1.293.113	Sales of ready-mix concrete
Penjualan agregat	75.873	54.360	Sales of aggregates
Sub-jumlah	17.640.155	16.081.574	Sub-total
Jumlah	17.949.756	16.328.278	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Sebagian besar penjualan Kelompok Usaha dilakukan kepada distributor DAP. Seluruh pendapatan Kelompok Usaha berasal dari kontrak dengan pelanggan yang diselesaikan pada suatu titik waktu. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

22. NET REVENUES (continued)

Most of the Group's sales were sold to DAP's distributors. All of the Group's revenues are derived from contracts with customers recognised at point in time. There were no sales to any individual customers which exceeded 10% of consolidated net revenues.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

23. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2023	2022	
Bahan baku yang digunakan	2.619.181	2.235.360	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	903.245	882.671	<i>Direct labor</i>
Bahan bakar dan listrik	5.315.068	5.355.918	<i>Fuel and power</i>
Beban pabrikasi	2.171.451	1.898.390	<i>Manufacturing overhead</i>
Jumlah beban pabrikasi	11.008.945	10.372.339	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal tahun	307.478	218.156	<i>At beginning of year</i>
Kombinasi bisnis	30.601	-	<i>Business combination</i>
Akhir tahun	(317.107)	(307.478)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	11.029.917	10.283.017	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	271.050	202.806	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	54.866	83.027	<i>Purchases</i>
Lain-lain	10.190	(3.301)	<i>Others</i>
Akhir tahun	(286.832)	(271.050)	<i>At end of year</i>
Beban pokok penjualan sebelum beban pengepakan	11.079.191	10.294.499	<i>Cost of goods sold before packing cost</i>
Beban pengepakan	1.023.840	890.621	<i>Packing cost</i>
Beban pokok pendapatan	12.103.031	11.185.120	Cost of revenues

Jumlah liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp763.118 dan Rp567.827 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari "akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp763,118 and Rp567,827 as of 31 December 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "accruals" in the consolidated statement of financial position (Note 10).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian.

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated net revenues.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2023	2022	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi	2.329.515	2.074.910	Delivery, loading and transportation
Penyusutan	202.473	216.223	Depreciation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	202.435	178.343	Salaries, wages and employee benefits
Sewa	53.377	44.377	Rental
Iklan dan promosi	49.216	45.121	Advertising and promotion
Listrik dan air	14.847	9.570	Electricity and water
Pajak dan perizinan	13.831	18.810	Taxes and licenses
Lain-lain	34.222	27.938	Others
Jumlah beban penjualan	2.899.916	2.615.292	Total selling expenses
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	513.715	488.232	Salaries, wages and employee benefits
Honorarium tenaga ahli	97.341	100.455	Professional fees
Penyusutan	36.597	33.485	Depreciation
Sewa	16.513	19.454	Rental
Pengobatan	14.118	11.300	Medical
Pengembangan komunitas	11.748	11.201	Community development
Komunikasi	5.887	7.412	Communication
Pembalikan/cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(14.113)	12.231	(Reversal)/allowance for impairment loss on trade receivables
Lain-lain	44.472	35.235	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	726.278	719.005	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	3.626.194	3.334.297	Total operating expenses

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

25. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/Sale of finished goods and purchase of raw materials
HC Green Trading Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku dan penjualan barang jadi/ Purchase of raw materials and sale of finished goods
Heidelberg Materials AG	Entitas induk utama/ Ultimate parent	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus pemasok/Professional fees, reimbursement of travelling expenses, and suppliers bonus

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Heidelberg Materials Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ <i>Professional fees, management fees and reimbursement of travelling expenses</i>
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama ("BSPB")	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa penambangan dan jasa outsourcing/ <i>Mining service fee and outsourcing</i>
PT Jaya Berdikari Cipta ("JBC") PT Pama Indo Mining ("PIM")	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i> Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa transportasi/ <i>transportation services</i> Jasa penambangan dan jasa manajemen/ <i>Mining service fee and management fee</i>
Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa	Dana Pensiun Kelompok Usaha/ <i>Pension fund of the Group</i>	Dana pensiun/ <i>Pension fund</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci Kelompok Usaha/ <i>Key management of the Group</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Saldo dan transaksi

b. Balances and transactions

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%) / Percentage to total assets/liabilities (%)		
	2023	2022	2023	2022	
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.	29.655	6.551	0,10	0,03	<i>HM Trading Global APAC Pte. Ltd.</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi					<i>Other receivables - related parties</i>
Heidelberg Materials AG	13.285	9.215	0,04	0,04	<i>Heidelberg Materials AG</i>
Heidelberg Materials Asia Pte. Ltd.	6.460	3.943	0,02	0,02	<i>Heidelberg Materials Asia Pte. Ltd.</i>
Lain-lain	24.073	20.865	0,08	0,07	<i>Others</i>
	43.818	34.023	0,14	0,13	
Utang usaha					<i>Trade payables</i>
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.	34.678	20.029	0,40	0,33	<i>HM Trading Global. APAC Pte. Ltd.</i>
Utang lain-lain					<i>Other payables</i>
Heidelberg Materials AG	161.980	89.595	1,86	1,46	<i>Heidelberg Materials AG</i>
PIM	33.688	23.800	0,39	0,39	<i>PIM</i>
JBC	8.333	12.203	0,10	0,20	<i>JBC</i>
Lain-lain	10.512	11.061	0,13	0,18	<i>Others</i>
	214.513	136.659	2,48	2,23	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

b. Balances and transactions (continued)

Piutang dan hutang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Receivables and payables are collectible within one year.

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ beban yang bersangkutan (%)/ Percentage to total related income/expenses (%)		
	2023	2022	2023	2022	
<u>Pendapatan neto</u>					<u>Net revenues</u>
HM Trading Global					HM Trading Global
APAC Pte. Ltd. (Catatan 25a)	309.601	237.158	1,72	1,45	APAC Pte. Ltd. (Note 25a)
HC Trading Malta Limited (Catatan 25a)	-	9.546	-	0,06	HC Trading Malta Limited (Note 25a)
	<u>309.601</u>	<u>246.704</u>	<u>1,72</u>	<u>1,51</u>	
 <u>Beban pokok pendapatan</u>					 <u>Cost of revenues</u>
HM Trading Global					HM Trading Global
APAC Pte. Ltd.	125.009	73.529	1,03	0,66	APAC Pte. Ltd.
PIM	101.115	97.416	0,84	0,87	PIM
BSPB	44.329	40.289	0,37	0,36	BSPB
JBC	29.200	18.618	0,24	0,17	JBC
Lain-lain	-	57	-	-	Others
	<u>299.653</u>	<u>229.909</u>	<u>2,48</u>	<u>2,06</u>	
 <u>Beban penjualan</u>					 <u>Selling expenses</u>
Lain-lain	-	5.800	-	0,22	Others
 <u>Beban umum dan administrasi</u>					 <u>General and administrative expenses</u>
Heidelberg Materials AG	66.582	58.757	9,17	8,17	Heidelberg Materials AG
Lain-lain	3.199	7.784	0,45	1,08	Others
	<u>69.781</u>	<u>66.541</u>	<u>9,62</u>	<u>9,25</u>	
 <u>Penghasilan lain</u>					 <u>Other income - net</u>
Lain-lain	11.165	7.822	18,15	1,86	Others

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga, tidak mengalami penurunan nilai dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai dengan jatuh tempo dalam satu tahun.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free, not impaired and to be settled in cash and will due within one year.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp108.107^{*)} dan Rp78.785 pada tahun 2023 dan 2022, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp108,107^{)} and Rp78,785 in 2023 and 2022, respectively, which are all short-term employee benefits.*

^{*)} termasuk natura dan/atau kenikmatan sesuai dengan peraturan perpajakan yang mulai berlaku pada tahun 2023

^{*)} including benefits-in-kind in accordance with the tax regulations applicable in 2023

Jumlah pembayaran yang dilakukan Kelompok Usaha ke dana pensiun adalah sebesar Rp65.134 dan Rp65.267 pada tahun 2023 dan 2022.

The total payments made by the Group to pension fund amounted to Rp65,134 and Rp65,267 in 2023 and 2022, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau entitas anak dengan pihak-pihak berelasi.

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances and transactions (continued)

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or subsidiaries and the related parties.

**26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") dengan HC Trading Malta Limited dan HM Trading Global APAC Pte. Ltd., entitas anak Heidelberg Materials AG, yang berlaku sampai dengan 10 April 2026.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 2.453,04 hektar yang berlokasi di Kota Baru dan Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada April 2027 untuk batu gamping dan pada April 2032 untuk tanah lempung dan laterit.
- c. Kelompok usaha memiliki fasilitas bank garansi, cerukan dan *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD52.941.099 atau setara dengan Rp816.140 (2022: USD52.022.554 atau setara dengan Rp818.367)

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. *The Company has an export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading Malta Limited and HM Trading Global APAC Pte. Ltd., subsidiaries of Heidelberg Materials AG, which is effective until 10 April 2026.*
- b. *The Company has an outstanding agreement with the Ministry of Environment and Forestry of The Republic of Indonesia (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 2,453.04 hectares of forest located in Kota Baru and Tanah Bumbu, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in April 2027 for limestones and in April 2032 for clays and laterites.*
- c. *The Group had unused bank guarantee, overdraft and letter of credit facilities obtained from various banks in total amount of USD52,941,099 or equivalent to Rp816,140 (2022: USD52,022,554 or equivalent to Rp818,367).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

A. MANAJEMEN RISIKO

A. RISK MANAGEMENT

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Risiko mata uang asing

Foreign currency risk

Umum

General

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Dollar A.S. dan Euro sebagai berikut:

As of 31 December 2023, the Group has financial assets and liabilities denominated in U.S. Dollar and Euro as follows:

	Aset dalam mata uang asing/ Assets in foreign currency	Liabilitas dalam mata uang asing/ Liabilities in foreign currency	Posisi neto/ Net position	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
				31 Desember/ December 2023	21 Maret/ March 2024	
USD	19.117.814	(4.578.143)	14.539.671	224.144	228.665	USD
EUR	1.193.171	(11.779.212)	(10.586.041)	(181.440)	(180.855)	EUR

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini, nilai mata uang Rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia:

Mata uang asing	31 Desember/ December 2023
Euro (EUR)	17.139,52
Dolar A.S. (USD)	15.416,00

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 21 Maret 2024, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar Rp5.106.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utama dalam mata uang USD atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama USD) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

The Rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata uang asing	31 Desember/ December 2023	21 Maret/ March 2024	Foreign currency
Euro (EUR)	17.139,52	17.084,26	Euro (EUR)
Dolar A.S. (USD)	15.416,00	15.727,00	U.S. Dollar (USD)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2023 been reflected using the above middle rates of exchange as of 21 March 2024, the net foreign currency denominated assets, as presented above, would have decreased by approximately Rp5,106.

The Group's functional currency and presentation currency are both the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in USD or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly USD) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. Management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam USD dan EUR, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka laba sebelum pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) percentage	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2023/ Effect the increase /(decrease) on profit before tax 2023	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2022/ Effect the increase /(decrease) on profit before tax 2022	
USD - Rupiah	5% (5%)	11.207 (11.207)	19.652 (19.652)	USD - Rupiah
EUR - Rupiah	5% (5%)	(9.072) 9.072	573 (573)	EUR - Rupiah

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh nilai tukar mata uang asing (USD) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD and EUR exchange rates, with all other variables held constant, thus the Group's profit before tax for the year ended 31 December 2023 and 2022:

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as *gypsum*, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by the foreign exchange rates (USD) and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimise the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of *gypsum*, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang wajar, maka Kelompok Usaha dapat menggunakan uang jaminan pelanggan atau mencairkan bank garansi sebagai penyelesaian piutang. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers and have a good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the receivable is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank dengan reputasi baik untuk penempatan dananya.

The Group minimises credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial:

	2023		
	Eksposur maksimum – bruto/Maximum exposure – gross ⁽¹⁾	Eksposur maksimum – neto/Maximum exposure – net ⁽²⁾	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortised cost:
Kas dan setara kas	3.185.373	3.185.373	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.741.975	2.390.903	Trade receivables – net
Piutang lain-lain - pihak berelasi	43.818	43.818	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	95.857	95.857	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	132.358	132.358	Other non-current financial assets
Jumlah	6.199.381	5.848.309	Total

⁽¹⁾ Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

⁽¹⁾ Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.

⁽²⁾ Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan SKBDN dari pelanggan

⁽²⁾ Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees and SKBDN from customers

	2022		
	Eksposur maksimum - bruto/Maximum exposure - gross ⁽¹⁾	Eksposur maksimum - neto/Maximum exposure - net ⁽²⁾	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortised cost:
Kas dan setara kas	4.525.505	4.525.505	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.651.672	1.916.831	Trade receivables – net
Piutang lain-lain - pihak berelasi	34.023	34.023	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	61.928	61.928	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	106.208	106.208	Other non-current financial assets
Jumlah	7.379.336	6.644.495	Total

⁽¹⁾ Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

⁽¹⁾ Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.

⁽²⁾ Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan SKBDN dari pelanggan

⁽²⁾ Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees and SKBDN from customers

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ <i>Below</i> 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ <i>Over</i> 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023/ <i>Carrying value as of 31 December 2023</i>	
Utang bank						
jangka pendek	2.148.000	-	-	-	2.148.000	Short-term bank loan
Utang usaha	1.747.439	-	-	-	1.747.439	Trade payables
Utang lain-lain	964.814	-	-	-	964.814	Other payables
Uang jaminan pelanggan	68.977	-	-	-	68.977	Customers' deposits
Akrual	1.307.910	-	-	-	1.307.910	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	337.334	-	-	-	337.334	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	445.149	380.403	20.600	1.554	847.706	Lease liabilities
Jumlah	7.019.623	380.403	20.600	1.554	7.422.180	Total

	Kurang dari/ <i>Below</i> 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ <i>Over</i> 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022/ <i>Carrying value as of 31 December 2022</i>	
Utang usaha	1.834.752	-	-	-	1.834.752	Trade payables
Utang lain-lain	748.090	-	-	-	748.090	Other payables
Uang jaminan pelanggan	122.189	-	-	-	122.189	Customers' deposits
Akrual	1.040.593	-	-	-	1.040.593	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	337.325	-	-	-	337.325	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	392.985	576.872	90.276	188	1.060.321	Lease liabilities
Jumlah	4.475.934	576.872	90.276	188	5.143.270	Total

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flows to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted payments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp3.185.373 dan Rp4.525.505. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

As of 31 December 2023 and 2022, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp3,185,373 and Rp4,525,505, respectively. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

B. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

B. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	2023	2022	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortised cost</i>
Kas dan setara kas	3.185.373	4.525.505	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	2.741.975	2.651.672	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	43.818	34.023	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	95.857	61.928	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	132.358	106.208	<i>Other non-current financial assets</i>
Jumlah	6.199.381	7.379.336	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>
Utang bank jangka pendek	2.000.000	-	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	1.747.439	1.834.752	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	964.814	748.090	<i>Other payables</i>
Uang jaminan pelanggan Akrua	68.977	122.189	<i>Customers' deposits</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.307.910	1.040.593	<i>Accruals</i>
Liabilitas sewa ¹⁾	337.334	337.325	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
	804.861	987.476	<i>Lease liabilities¹⁾</i>
Jumlah	7.231.335	5.070.425	Total

¹⁾ Nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dibebankan mendekati suku bunga pasar.

¹⁾ The fair value of the lease liabilities which has maturities more than one year approximates its carrying value as the interest rate charged approximates the market rate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**B. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

C. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Tabel di bawah merupakan ringkasan dari jumlah modal yang terdapat pada Kelompok Usaha:

	2023	2022
Modal saham	1.840.616	1.840.616
Tambahan modal disetor	2.698.863	2.698.863
Saham treasuri	(2.742.768)	(2.742.768)
Saldo laba	19.172.800	17.770.195
Jumlah	20.969.511	19.566.906

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**B. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

C. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the owners of the parent entity is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The table below summarizes the total capital considered by the Group:

Capital stock
Additional paid-in capital
Treasury shares
Retained earnings
Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK
MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

28. NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash investing activities are as follows:

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				<i>Additions to fixed assets credited to:</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	18.227		46.098	<i>Trade and other payables</i>
Persediaan	249.000		229.093	<i>Inventories</i>
Akrual	135.526		142.574	<i>Accruals</i>
Liabilitas sewa	227.510	13	1.018.074	<i>Lease liabilities</i>
Aset tidak lancar lainnya	6.328		1.755	<i>Other non-current assets</i>
Piutang lain-lain terkait pelepasan aset tetap	9.226		-	<i>Other receivables related to the disposal of fixed assets</i>

29. REKONSILIASI UTANG BERSIH

29. NET DEBT RECONCILIATION

	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Pinjaman dan utang jangka panjang lainnya pihak ketiga/ <i>Loan and long-term other payables to third parties</i>	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bersih pada 1 Januari 2023	4.525.505	(987.476)	-	-	3.538.029	Net debt as of 1 January 2023
Arus kas	(1.326.447)	-	-	-	(1.326.447)	<i>Cashflows</i>
Perolehan aset - hak-guna melalui sewa	-	(227.510)	-	-	(227.510)	<i>Acquisition of right-of-use through lease</i>
Pembayaran - liabilitas sewa	-	455.954	-	-	455.954	<i>Payment - lease liabilities</i>
Penambahan - pinjaman	-	-	-	(2.000.000)	(2.000.000)	<i>Addition - borrowings</i>
Kombinasi bisnis	-	(587)	4.089.985	-	4.089.398	<i>Business combination</i>
Pembayaran pokok dan bunga pihak pinjaman pihak ketiga	-	(45.434)	(4.089.985)	-	(4.135.419)	<i>Payment of principal and interest third party</i>
Arus kas lainnya	(13.685)	192	-	-	(13.493)	<i>Other non-cash movement</i>
Utang bersih pada 31 Desember 2023	<u>3.185.373</u>	<u>(804.861)</u>	<u>-</u>	<u>(2.000.000)</u>	<u>380.512</u>	Net debt as of 31 December 2023

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. REKONSILIASI UTANG BERSIH (lanjutan)

29. NET DEBT RECONCILIATION (continued)

	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Pinjaman dan utang jangka panjang lainnya pihak ketiga/ <i>Loan and long-term other payables to third parties</i>	Utang bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loan</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bersih pada 1 Januari 2022	6.141.267	(275.764)	-	-	5.865.503	Net debt as of 1 January 2022
Arus kas	(1.712.121)	-	-	-	(1.712.121)	<i>Cashflows</i>
Perolehan aset - hak-guna melalui sewa	-	(1.018.074)	-	-	(1.018.074)	<i>Acquisition of - right-of-use through lease</i>
Pembayaran - liabilitas sewa	-	321.949	-	-	321.949	<i>Payment - lease liabilities</i>
Penambahan - pinjaman	-	-	-	-	-	<i>Addition - borrowings</i>
Kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	<i>Business combination</i>
Pembayaran pokok dan bunga pihak pinjaman pihak ketiga	-	(37.150)	-	-	(37.150)	<i>Payment of principal and interest third party</i>
Arus kas lainnya	<u>96.359</u>	<u>21.563</u>	-	-	<u>117.922</u>	<i>Other non-cash movement</i>
Utang bersih pada 31 Desember 2022	<u><u>4.525.505</u></u>	<u><u>(987.476)</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>3.538.029</u></u>	Net debt as of 31 December 2022